

**REFUSAL STRATEGIES USED BY MALE AND FEMALE STUDENTS OF
ENGLISH LITERATURE IN CAMPUS SETTING
OF UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

THESIS

**BY
EKA FITRIANA
NIM 115110113111002**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

ABSTRACT

Fitriana, Eka. 2015. **Refusal Strategies Used by Male and Female Students of English Literature in Campus Setting of Universitas Brawijaya**. Study Program of English, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya, Malang. Supervisor: Emy Sudarwati, Co-supervisor: Iis Nur Rodliyah.

Keywords: refusal, refusal strategy, gender, campus setting.

This study aims to find out refusal strategies used by male and female students of English Literature, Universitas Brawijaya. There are two problems of the study: (1) what the types of refusal strategies used by male and female students of English Literature in campus setting of Universitas Brawijaya are, and (2) what possible factors that influence the differences of the use of refusal strategies by male and female students of English Literature in campus setting of Universitas Brawijaya are.

This study used qualitative approach since the data were collected in the form of words. The design of this study was content analysis since it analyzed utterances produced by male and female students. Ten 7th semester students that consist of five males and five females were chosen based on certain criteria in which they are students majoring in linguistic that have done Pragmatics course in the fifth semester and come from different classes. The data were collected through a written Discourse Completing Task (DCT). The data were analyzed by classifying the types of refusal utterances produced by both male and female students based on Felix-Brasdefer's (2008) and using Wardhaugh's (2006) theory to analyze the possible factors that influence the differences in the use of refusal strategies by males and females.

This study found that male and female students used different refusal strategies. All males tend to use reason/explanation strategy as many as 38 times whereas all females mostly used regret/apology strategy for 36 times toward their friends. The possible factors that influence the differences of the use of refusal strategies that male students use categorical statements to refuse some requests, offers, invitations and suggestion toward their friends. Meanwhile female students tend to involve their feeling and tended to maintain solidarity toward their friends by expressing their regret in refusing requests, offers, invitations and suggestion.

The writer suggests that next researchers investigate refusal strategies from some different aspects such as age and power relation in using Bahasa Indonesia. They can also use different object, theory and method for their researches.

ABSTRAK

Fitriana, Eka. 2015. **Strategi Penolakan yang Digunakan oleh Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan Sastra Inggris di Lingkungan Kampus Universitas Brawijaya**. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Malang. Pembimbing: (I) Emy Sudarwati, (II) Iis Nur Rodliyah.

Kata Kunci: penolakan, strategi penolakan, gender, lingkungan kampus

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti strategi penolakan yang digunakan oleh mahasiswa dan mahasiswi program studi Sastra Inggris Universitas Brawijaya. Terdapat dua rumusan masalah: (1) apa saja jenis-jenis dari perbedaan strategi penolakan yang digunakan oleh mahasiswa dan mahasiswi program studi Sastra Inggris di lingkungan kampus Universitas Brawijaya dan (2) apa saja faktor yang mungkin mempengaruhi perbedaan strategi penolakan yang digunakan oleh mahasiswa dan mahasiswi program studi Sastra Inggris di lingkungan kampus Universitas Brawijaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk kata-kata. Rancangan penelitian ini adalah analisis konten karena penelitian ini menganalisis ucapan dari mahasiswa dan mahasiswi. Sepuluh mahasiswa semester 7 yang terdiri dari lima laki-laki dan lima perempuan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang mana mereka adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah utama linguistik yang telah menempuh perkuliahan Pragmatik di semester lima dan berasal dari kelas yang berbeda. Data dikumpulkan melalui tugas penyelesaian percakapan tertulis. Data dianalisis dengan cara mengklasifikasikan jenis ucapan penolakan dari mahasiswa dan mahasiswi berdasarkan teori dari Felix-Brasdefer (2008) dan menggunakan teori dari Wardhaugh (2006) untuk menganalisis faktor yang mungkin mempengaruhi perbedaan strategi penolakan yang digunakan oleh mahasiswa dan mahasiswi.

Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa dan mahasiswi menggunakan strategi penolakan yang berbeda. Semua mahasiswa cenderung menggunakan strategi memberikan alasan/penjelasan sebanyak 38 kali, sedangkan semua mahasiswi lebih cenderung menggunakan strategi mengekspresikan permintaan maaf 36 kali kepada teman-teman mereka. Faktor yang mempengaruhi perbedaan penggunaan strategi penolakan adalah laki-laki menggunakan kalimat yang logis untuk menolak permintaan, penawaran, undangan dan saran kepada teman-teman mereka. Sementara perempuan cenderung melibatkan perasaan pribadi dan cenderung menjaga kesetiakawanan terhadap teman-teman mereka dengan sering mengekspresikan permintaan maaf dalam menolak permintaan, penawaran, undangan dan saran.

Penulis menyarankan bahwa peneliti selanjutnya menyelidiki strategi penolakan dari beberapa aspek yang berbeda yaitu usia dan hubungan kekuasaan dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan objek, teori, dan metode yang berbeda untuk penelitian mereka.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, D. Jacobs, L.C. Sorensen, C. Razavich, A. (2010). *Introduction to research in education*. Eight edition. California: Wadsworth Group.
- Ayubadiah, Fitrahnanda. (2014). *A Study on Gender Based Differences in Apology Strategies of English Department Students in Campus Setting*. Unpublished Thesis. Malang. Universitas Brawijaya.
- Creswell, John W. (1998). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five traditions*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Cutting, Joan. (2002). *Pragmatics and Discourse*. London: Routledge.
- Farnia, Maryam. (2012). An Intercultural Communication Study of Chinese and Malaysian University Students' Refusal to Invitation. *International Journal of English Linguistics*, Vol.2- No.1, 162-176. Retrieved September 29, 2014, from <http://dx.doi.org/10.5539/ijel.v2n1p162>
- Felix-Brasdefer, J. Cesar. (2008). *Politeness in Mexico and the United States: A contrastive study of the realization and perception of refusals*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Karp, D., Breslin, B., Oles, P. (2002). *Community Justice in a Campus Setting*. Retrieved October 30, 2014, from http://www.creducation.org/resources/cmher_vol_3_1_karp.pdf
- Kreidler, Charles W. (2002). *Introducing English Semantics*. London: Routledge.
- Nurani, L.M. (2009). *Methodological Issue in Pragmatic Research: Is Discourse Completion Test a Reliable Data Collection Instrument?* <http://kkik.fsr.d.itb.ac.id/wp-content/uploads/2007/04/6.BULUS-deal.pdf>
- Talbot, M., Atkinson, K., Atkinson, D. (2003). *Language and Power in the Modern World*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Yule, George. (1996). *The Study of Language*. United Kingdom: Cambridge University Press
- Wardhaugh, Ronald. (2006). *An Introduction to Sociolinguistics, fifth edition*. United Kingdom: Blackwell Publishing Ltd.

Wijayanto, A., Laila, M., Prasetyarini, A., Susiati, S. (2013). Politeness in Interlanguage Pragmatics of Complaints by Indonesian Learners of English. *English Language Teaching*, Vol. 6- No. 10, 188-201. Retrieved September 29, 2014, from <http://dx.doi.org/10.5539/elt.v6n10p188>